

**KONTEKSTUALISASI KONSEP BASYIR Dan NADZIR  
DALAM AI – QUR’AN  
(Studi Tematik Atas Penafsiran Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab  
Dalam Kitab Tafsir AI – Misbah)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Pada Program Studi Tafsir Hadist [TH]



Oleh:  
**Ahmad Syaiful Bahri**  
NIM : 4103008

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

**KONTEKSTUALISASI KONSEP BASYIR Dan NADZIR  
DALAM AI – QUR’AN  
(Studi Tematik Atas Penafsiran Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab  
Dalam Kitab Tafsir AI – Misbah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Gelar Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan: Tafsir Hadits (TH)



Oleh:

**Ahmad Syaiful Bahri**  
NIM : 4103008

Semarang, 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Muh. Masrur, M. Ag**  
NIP : 1972 0809 200003 1003

## **PENGESAHAN**

Skripsi Saudara **AHMAD SYAIFUL BAHRI** No. Induk: 4103008 telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

**28 Juni 2010**

Dan telah di terima serta di syahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits (TH).

**Ketua Sidang**

**Nasihun Amin, M. Ag**  
**NIP.196807011993031003**

**Pembimbing I**

**Muh. Masrur M. Ag**  
**NIP:1972 0809 200003 1003**

**Penguji I**

**Tsuwaibah, M. Ag**  
**NIP:197207122006042001**

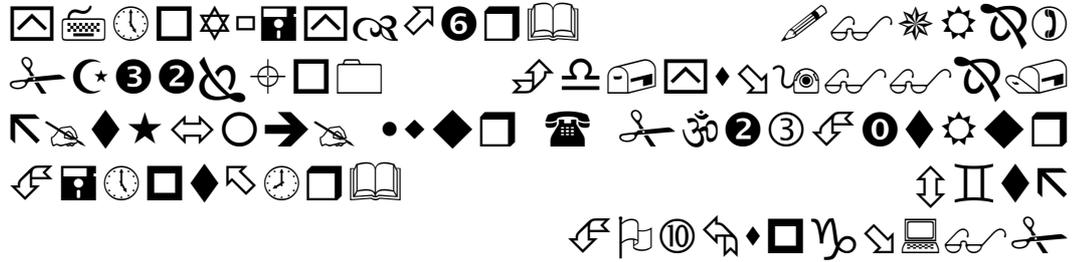
**Penguji II**

**Sri Purwaningsih, M. Ag**  
**NIP:197005241998032002**

**Sekretaris Sidang**

**Zainul Adzfar, M. Ag**  
**NIP:197308262002121002**

## MOTTO



Artinya :

Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka. (al-Baqarah : 119)

## ABSTRAKSI

Mendiskusikan konsepsi terminologi ataupun istilah tertentu sebagai sebuah produk kebahasaan akan menjadi sangat menarik ketika dikaitkan dengan kitab suci al-Qur'an. Apalagi jika terminologi tersebut merupakan salah satu bagian dari kosa kata yang dipergunakan oleh al-Qur'an itu sendiri.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji terminologi Basyir dan Nadzir yang memang cukup banyak tersaji dalam berbagai ayat-ayat al-Qur'an, baik melalui kosa kata Basyir dan Nadzir itu sendiri dengan segala derivasinya, maupun melalui ayat-ayat yang secara substantif memiliki muatan dari makna *Basyir dan Nadzir*, untuk kemudian menyimpulkan konsep al-Qur'an tentang kedua terminologi tersebut dengan menggunakan metode tafsir tematik atau yang lebih dikenal dalam kajian ilmu tafsir sebagai *al-Tafsir al-Maudlu'iy*.

Dalam skripsi ini, penulis memfokuskan pada masalah kata "*Mundzir*" berasal dari kata "*Andzara*" Artinya peringatan", jadi *mundzir isim Faail* dari *Andzara* itu yang berarti "Orang yang memberikan peringatan".

Biasanya kata-kata *Mundzir* itu selalu dikaitkan atau didahului oleh kata-kata "*Mubassyir*" yang berarti "Memberi kabar gembira, juga bisa berartikan kabar petakut" lihat saja Firman Allah "*Fabassyirhum Biazaabin Aliim*", tapi kata *mubassyir* otentik dengan kata "Orang yang memberikan khabar gembira karena antara kedua kata itu saling berteman dekat, dan juga dikarenakan Allah pada ayat sebelumnya telah banyak menyebutkan gandingan kedua kata tersebut, jadi tak perlupun disebutkan kabar gembira itu orang sudah akan faham bahwa tugas Rasul itu adalah pemberi kabar gembira dan petakut. Juga dikarenakan, yang paling terpenting dari diutusnya Rasul pada Ummatnya adalah sebagai pembawa peringatan.

Namun demikian, tafsir *al-Misbah* karya M. Quraish Shihab ini corak penafsirannya lebih condong pada tafsir *adaby-ijtima'y*, yang menitikberatkan pada penjelasan ayat-ayat al-Qur'an dari segi ketelitian redaksinya, kemudian menyusun kandungan ayat-ayat tersebut dalam suatu redaksi yang indah dengan penonjolan tujuan utama dari tujuan-tujuan al-Qur'an yaitu membawa petunjuk dalam kehidupan, kemudian mengadakan penjelasan ayat dengan hukum-hukum yang berlaku dalam masyarakat dan pembangunan. Meskipun ia sendiri tidak pernah mengungkapkan corak tafsir yang disusunnya itu, namun setelah peneliti menelaah lebih mendalam sampai pada mengambil kesimpulan demikian.

Ketika membahas konsep *basyir* dan *nadzir* ini menurut M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah* memang tidak dijelaskan secara tematis (*maudhu'iy*) namun secara *tahliliy* (sesuai urutan ayat). Menurutnya, kata *basyir* dengan segala derivasinya kebanyakan menunjukkan "berita gembira" dari Allah melalui wahyu yang dibawa nabi Saw, meskipun jika dilihat dari segi *siyaq al-kalam* dan *munasabat al-ayat* tidak selamanya menunjukkan bahwa Rasul sebagai "pembawa berita gembira", namun terkadang juga menunjuk "kabar menyedihkan" sebagaimana fungsi *nadzir*. Sedangkan kata *nadzir* (pemberi peringatan) sering disebutkan setelah kata *basyir* dan terkadang sebelum kata *basyir*. Jika objek yang dihadapi Nabi cenderung kuat pembangkangannya maka pendekatan *indzār* didahulukan, dan berlaku sebaliknya. Namun ketika *nadzir* atau *basyir* disebutkan secara terpisah pada ayat-ayat yang berbeda, maka fokus utamanya adalah pada satu hal, yakni fungsi *tabyir* (kabar gembira) saja atau *indzar* (peringatan) saja, meskipun maksud di dalamnya terdapat *munasabat* (keterkaitan) antara kedua kata tersebut

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Abi (Muhammad Sholeh) dan Umi (Mu'sodah), Abah Yai Ahmad Suwaifi Hidayat Cakra Ningrat yang senantiasa mengasah, mendidik, serta mengasihiku dengan sabar dan budi yang tak terhingga putusnya

Kakak (Mbak Siti Yuli Ningsih, Mas Asrori, Mas Imam Hadi Susanto, Mbak Nur Farida Rahmawati) dan Adik(Ahmad Amri Mubarak) yang tersayang senantiasa mengasihi dan memotivasiku dengan penuh keikhlasan dan keceriaan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur bagi Allah Yang Maha pengasih dan Penyayang, bahwa atas limpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Skripsi yang berjudul “**KONTEKSTUALISASI KONSEP BASYIR Dan NADZIR DALAM Al – QUR’AN (Studi Tematik Atas Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah)**” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, Jurusan Tafsir Hadits

Ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, moral serta do’a kepada penulis, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dan segala bantuan berupa apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M. A, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Abdul Muhaya, M. A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Sekaligus sebagai wali Study yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan pada saat belajar.
3. Pembantu Dekan I (Drs. Nasihun Amin, M.Ag), PD II (Drs. H. Adnan, M. Ag), PD III (Dr. H. Yusuf Suyono, M. A)

4. Kepala dan Sekretaris jurusan Tafsir dan Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
5. Bapak M. Masrur, M.Ag, selaku pembimbing I. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua saran, arahan, bimbingan, keikhlasan serta kebijaksanaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penulis melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ayahanda Moh Sholeh dan ibunda Mu'sodah tercinta beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materiil yang tulus dan ikhlas berdoa dan kasih sayang demi terselesainya skripsi ini
8. Segala Pimpinan dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Institut dan perpustakaan fakultas Ushuluddin serta semua pihak yang telah memberikan izin dan pelayanan Perpustakaan dengan baik, sehingga terwujudnya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan 2003 dan semua teman-teman Kampus yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan doa, materi maupun support.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dengan keterbatasan waktu yang ada tentunya karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan nantikan demi meminimalisir kekurangan dan kesalahan Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Sehingga karya ini mampu menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi pembangunan keilmuan secara khusus dan bidang lainnya. Amin.

Semarang, 16 Juni 2010

Penulis





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pemikiran .....	1
B. Pokok Permasalahan .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II ASPEK TEORITIS KONSEP BASYIR DAN NADZIR DALAM AL-QUR'AN</b>	
A. Basyir dan nadzir dalam aspek komunikasi massa.....	13
B. Basyir dan Nadzir dalam aspek psikologi .....	20
C. Penerapan konsep basyir dan nadzir.....	23
<b>BAB III    KONSEP BASYIR DAN NADZIR MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM KITAB TAFSIR AL-MISBAH</b>	

A. Biografi M. Quraish Shihab.....	30
1 Karya M. Quraish shihab.....	34
2. Corak Penafsiran M. Quraish Shihab .....	35
B. Makna Ayat Basyir dan Nadzir	
Dalam Kitab al-Misbah.....	37
1.Makna Ayat Yang di Sambung.....	37
2.Makna Ayat Yang Tidak di Sambung.....	42
C. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap	
makna Basyir dan Nadzir.....	45

#### **BAB IV ANALISIS**

A. Keserasian (Munasabah) Antara Basyir dan Nadzir.....	79
B. Kontekstualisasi konsep Basyir dan Nadzir	
Menurut M. Quraish Shihab.....	92

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	95
C. Penutup.....	95